



No. 6185/KOM-D/SD-S1/2023

**PERANAN PENGARAH ACARA DALAM PROSES
PRODUKSI PROGRAM ANAK INDONESIA
DI TVRI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

APRIALISA ARLENDO
NIM. 11940323926

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANAN PENGARAH ACARA DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM “ANAK INDONESIA” DI TVRI RIAU

Disusun Oleh:

APRIALISA ARLENDO
NIM. 11940323926

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 25 Juli 2023

Pembimbing,

Rohavati, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1004





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aprialisa Arlendo
NIM : 11940323926
Judul : Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfaldy, M.S.i
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampuan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aprialisa Arlendo
NIM : 11940323926
Judul : Peranan Pengara Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aprialisa Arlendo
 NIM : 11940323926
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 November 2023
 Yang membuat pernyataan



Aprialisa Arlendo
NIM : 11940323926

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Aprialisa Arlendo
NIM : 11940323926
Judul Skripsi : Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Rohayati, M.I.Kom.
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aprialisa Arlendo
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau

Pengarah Acara memegang peranan penting dalam sebuah program acara. Salah satu program acara yang ada di TVRI Riau adalah Program Anak Indonesia. Program Anak Indonesia di TVRI Riau merupakan Program Acara Terpadu (PAT) yang di taja oleh TVRI Pusat, dan di tayangkan secara Nasional. Program Anak Indonesia yang menceritakan kegiatan sehari-hari anak-anak Nusantara dalam menjelajahi budaya, alam dan kearifan lokal di suatu lingkungan daerah yang ada di Provinsi Riau, yang mempunyai tantangan tersendiri untuk seorang Pengarah Acara, yaitu pada saat proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Pengarah Acara dalam Proses produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah Pengarah Acara, Produser Pelaksana, Editor dan Penata Kamera dari Program Anak Indonesia di TVRI Riau. Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, menunjukkan Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi yaitu sesuai dengan SOP (*Standar Operational Procedure*). yaitu Peranan Pengarah Acara pada tahap pra produksi, produksi, dan pasca Produksi.

Kata kunci : *Peranan, Pengarah Acara, Proses Produksi, Program Anak Indonesia, TVRI Riau*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aprialisa Arlendo

Department : Communication

Title : **The Role of the Program Director in the Production Process of the Anak Indonesia Program at TVRI Riau**

The Program Director plays an important role in an event program. One of the programs on TVRI Riau is the Anak Indonesia Program. The Anak Indonesia Program at TVRI Riau is an Integrated Program (PAT) hosted by TVRI Central, and aired nationally. The Anak Indonesia Program which tells the daily activities of the archipelago's children in exploring culture, nature and local wisdom in a regional environment in Riau Province, which has its own challenges for a Program Director, namely during the production process. This study aims to determine the role of the Program Director in the production process of the Anak Indonesia Program at TVRI Riau. This research uses a qualitative descriptive approach. The informants of this research are the Program Director, Executive Producer, Editor and Cameraman of the Anak Indonesia Program at TVRI Riau. From the findings of the research conducted, it shows that the Role of the Program Director in the Production Process is in accordance with the SOP (Standard Operational Procedure). namely the Role of the Program Director at the pre-production, production, and post-production stages.

Keywords: *Role, Program Director, Production Process, Anak Indonesia Program, TVRI Riau*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat rahmat dan nikmat-Nya telah memberikan Kesehatan dan Kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul “Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau”. Skripsi atau tugas akhir penulis susun dengan tujuan untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa-doa dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran maupun kritik baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kakek penulis “Anizar” Orang Hebat dalam hidup penulis, yang selalu menjadi penyemangat penulis, yang memberikan dukungan dan kasih sayang tiada batas dari penulis kecil hingga penulis dewasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedua Orang tua Penulis yang sangat penulis sayangi ayah (Alm) Arbain Muhammad Rasyid S.H., dan ibu Helen S.Sos., Terimakasih untuk semuanya, berkat perjuangan dan do'a dari Ayah dan Ibu penulis bisa berada sampai titik ini.
3. Saudara kandung penulis, Abang Muhammad Iqbal Arlendo S.Ag., adik Naufal Arrasyid Arlendo, dan Muhammad Rafi Arlendo.
4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Penasehat Akademik yang memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Ibu Rohayati S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritikan dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

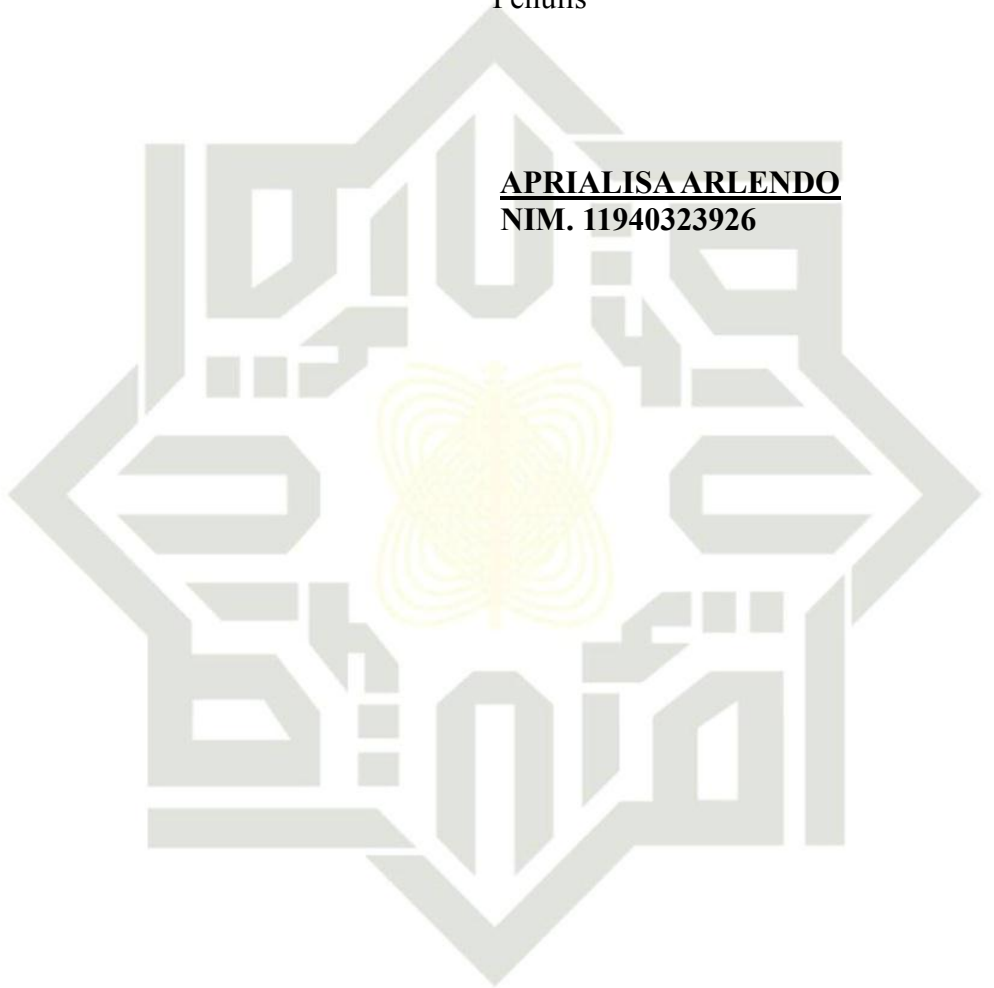
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak Edison, M.I.Kom selaku Kepala Lab Suska Tv, yang telah mensupport dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis dan kru Suska Tv.
12. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan.
13. LPP TVRI Stasiun Riau khususnya Bapak Darma Setiawan selaku Kepala Stasiun, Pengarah Acara Program Bapak Mulyadi dan Produser Program Bunda Evi Lauri Shanti yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memperlakukan penulis dengan sangat baik.
14. Sahabat tersayang penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, Hidup Kena Chill terkhusus Rane Ramadhani, Nadia Hanifa Qotrun nada Amin, Shafa Chichilia Muzaidi yang menjadi rumah dan tempat berkeluh kesah selama perkuliahan.
15. Teman seperjuangan penulis Thessy Nabella, Sarah Anifah Apriani, Muhammad Iqbal, Al-Furqan yang selalu memberikan semangat, motivasi, hiburan, dan berbagai hal baik lainnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Abang, kakak, adik, serta teman-teman Suska Tv, Kelas Ilkom E, Broadcasting B, KKN Kiab Jaya, Magang di TVRI Riau yang telah berjuang bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga. Semoga kita bertemu di versi terbaik kita.
17. Kepada Raihan Raafi`u Hakim, Terima kasih sudah menjadi orang baik dalam hidup penulis, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk apapun, terimakasih telah sama sama berjuang dalam proses pendewasaan. Semoga kita bisa mewujudkan apa yang kita impikan.
18. Dan terima kasih untuk diri sendiri, mampu meyakinkan bahwa kamu bisa sampai di titik ini. Kamu hebat, anak baik. Semangat terus yaa, banyak yang sayang kamu, Lisa.

Akhir kata, semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan dan di pergunakan dengan sebaik-baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Penulis

APRIALISA ARLENDO
NIM. 11940323926



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Konsep Operasional	26
2.4 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Primer	29
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI STASIUN RIAU	33
4.1 Sejarah LPP TVRI Stasiun Riau	33
4.2 Visi	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

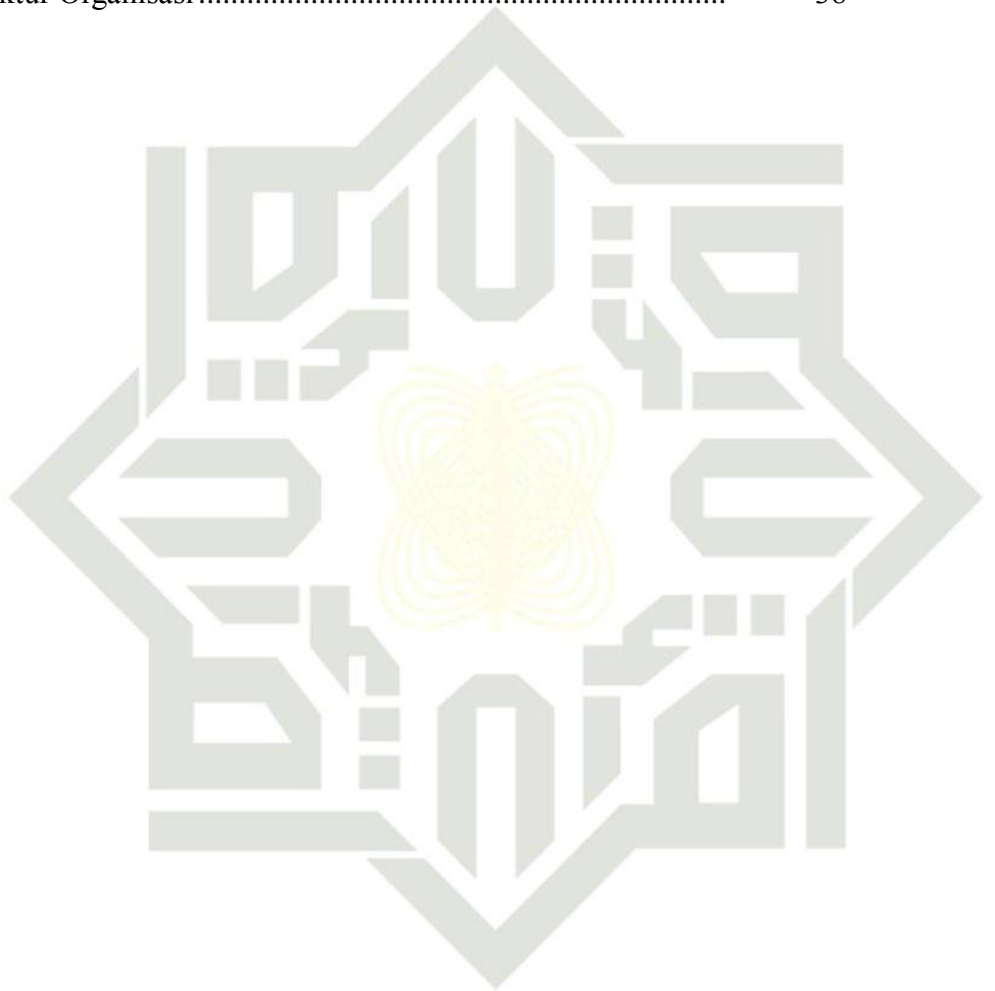
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Misi	34
4.4 Unit Kerja	44
4.5 Program Acara	36
4.6 Program Anak Indonesia TVRI Riau	37
4.7 Struktur Organisasi	38
4.8 Logo TVRI Riau	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian	39
5.2 Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prosedur dan Tata Kerja Produksi Televisi.....	20
Tabel 3.1	Informan Penelitian	29
Tabel 4.1	Program Siaran TVRI Riau 2023	36
Tabel 4.2	Struktur Organisasi	38



UIN SUSKA RIAU

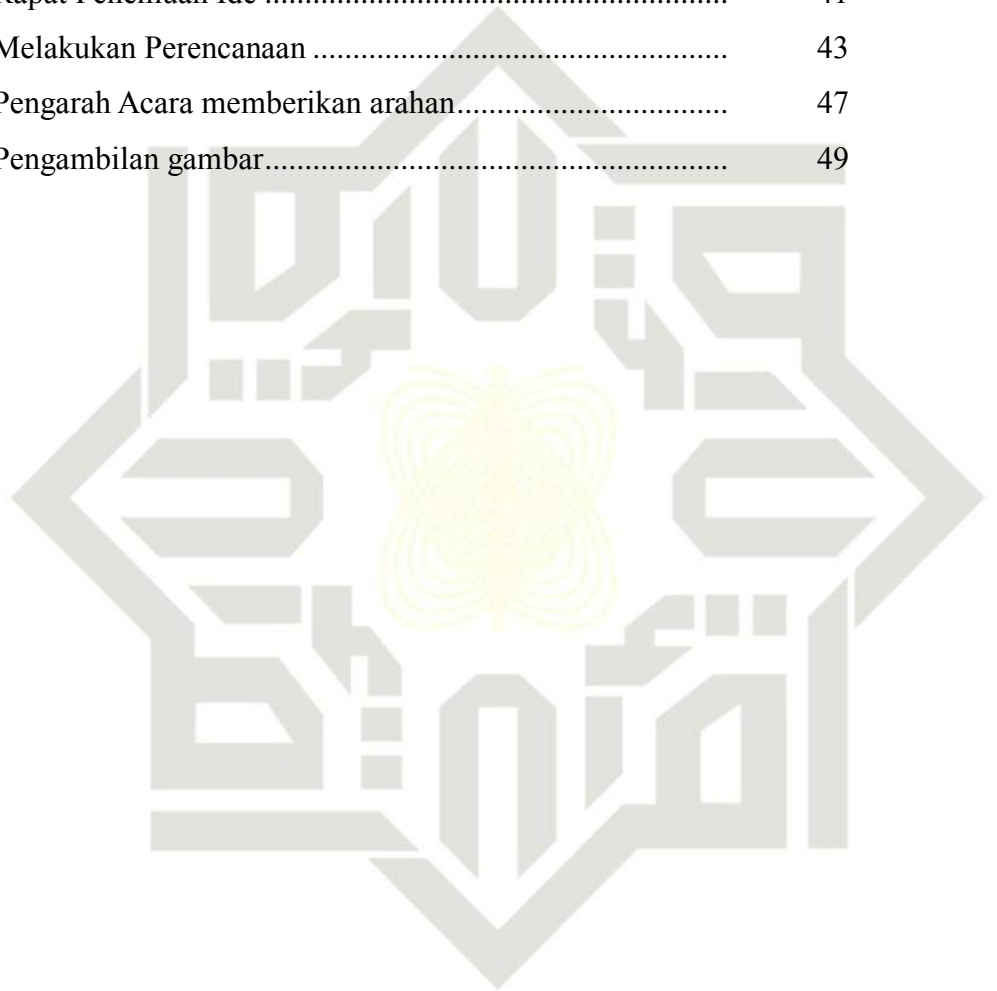
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1	Program Anak Indonesia TVRI Riau	37
Gambar 4.2	Logo TVRI Riau	38
Gambar 5.1	Rapat Penemuan Ide	41
Gambar 5.2	Melakukan Perencanaan	43
Gambar 5.3	Pengarah Acara memberikan arahan.....	47
Gambar 5.4	Pengambilan gambar.....	49



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tayangan yang menceritakan kegiatan sehari-hari anak-anak Nusantara dalam menjelajahi budaya dan alam di lingkungan tempat tinggal mereka, dengan nuansa kesederhanaan dan menampilkan keceriaan anak-anak yang menyatu dengan alam dan kearifan lokal. Program Anak Indonesia juga mengangkat keanekaragaman budaya, mengkaji tentang kesenian tradisional serta aktifitas masyarakat lokal dan juga memberikan motivasi dan inspirasi kepada penonton terutama anak-anak agar lebih kreatif, berprestasi dan juga berbudaya.³

Proses Produksi acara Anak Indonesia di LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Pengarah Acara yang memiliki peranan penting dalam produksi suatu program acara. Pengarah Acara memiliki tanggung jawab teknis yang besar dalam suatu set produksi program acara siaran, karena Pengarah Acara adalah ujung tombak untuk terciptanya sebuah kemasan acara yang menarik dalam sebuah program acara televisi. Baik itu program yang bersifat informasi ataupun hiburan, baik itu siaran secara langsung ataupun tidak langsung. Menjadi seorang Pengarah Acara harus memiliki jiwa kepemimpinan, seni yang tinggi, dapat mengambil keputusan dan juga memiliki kemampuan dasar pada penggunaan *Switcher*, kamera, video editing, dan *screen direction*.

Pada stasiun televisi lokal, seringkali Pengarah Acara bertindak sebagai produser. Pengarah Acara adalah kerabat kerja stasiun televisi yang bertugas mengatur program acara yang didiskusikan dan direncanakan dengan bahan-bahan yang telah dipersiapkan oleh produser. Pengarah Acara bertanggung jawab atas produksi siaran yang sedang dilaksanakan, sehingga terciptanya siaran yang baik dan berkualitas.⁴ Pengarah Acara menjadi titik pusat proses produksi itu sendiri. Pada saat penayangan program acara dilakukan secara *live* (langsung), maka seorang Pengarah Acara haruslah memiliki jiwa kepemimpinan dan kreatifitas yang baik. Karena penayangan secara langsung memiliki tingkat resiko

³ TVRI Riau, "Anak Indonesia," n.d., <https://www.tvrisumbar.co.id/program/detil/31/anak-indonesia.html>.

⁴ Onong Uchyana Effendy, *Televisi Siaran Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Alumni, 1984), 83.

terjadinya kesalahan yang dapat merusak citra stasiun televisi dan gagalnya proses penayangan.

Pengarah Acara juga memiliki wewenang dalam mengontrol proses produksi, melakukan koordinasi dengan semua kru televisi yang bertugas dalam produksi, fasilitas, dan pelaksanaan gladi resik atau latihan, dan proses produksi program. Pengarah Acara juga berperan dalam memberi dan melakukan instruksi-instruksi yang jelas kepada kru baik yang berada di studio siaran ataupun diluar studio, termasuk tim produksi. Kerjasama antar kerabat kerja yang baik sangat dibutuhkan dan juga menjadi salah satu kunci utama dalam mulusnya sebuah produksi, oleh sebab itu Pengarah Acara harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada kerabat kerja untuk memotivasi agar tetap semangat dalam berproduksi. Dan Pengarah Acara diwajibkan profesional dalam mengarahkan kru dan pengisi acara, sehingga dapat menghasilkan program acara televisi yang layak ditonton dan memiliki kualitas yang baik.⁵

LPP TVRI Stasiun Riau dalam proses produksi program acara Anak Indonesia menggunakan seorang pengarah acara yang bertugas untuk memandu jalannya proses produksi program agar berjalan dengan baik.

Peranan Pengarah acara dalam program acara Anak Indonesia di TVRI Riau memiliki peran yang sangat penting pada saat proses pra produksi hingga pasca produksi. Sehingga kemungkinan terjadi kendala yang bersifat teknis ataupun non teknis selama proses produksi dapat diminimalisir.

Pada tahap pra produksi hingga pasca produksi, Pengarah Acara melakukan persiapan dan perencanaan mulai dari meriset tempat lokasi syuting dan melancang naskah. Pada tahap produksi, Pengarah Acara program Anak Indonesia turun langsung kelapangan bersama kru yang bertugas menuju ke lokasi syuting yang telah di riset pada tahap pra produksi, untuk memandu proses jalannya produksi. Dan pada tahap pasca produksi Pengarah Acara mendampingi editor

⁵ Raharjo A & Anisti, "Peran Program Director Tv Dalam Proses Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV.," *Jurnal Komunikasi* 9 (2018): 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemas program dengan audio, visual dan ilustrasi yang menarik, menghindari penggunaan gambar yang kurang sesuai, dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga mencapai tujuan proses pola acara program Anak Indonesia, untuk memberikan tayangan yang mendidik dan mengedukasi penonton anak-anak seluruh Indonesia karena program ini tayang secara Nasional.

Berdasarkan latar belakang pentingnya Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih banyak lagi peranan Pengarah Acara dalam proses produksi program Anak Indonesia di LPP TVRI Stasiun Riau dengan judul **“Peranan Pengarah Acara dalam proses produksi program Anak Indonesia di TVRI Riau”**

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar dapat menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun penegasan yang perlu peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

1.2.1 Peranan

Peranan adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶

1.2.2 Pengarah Acara

Pengarah acara adalah seseorang yang bertanggung jawab secara teknis saat pelaksanaan produksi program siaran televisi. Pengarah Acara bertugas dilapangan untuk mengendalikan produksi program yang ditanganinya. Dan Pengarah Acara juga bertugas dilapangan untuk terlibat juga dalam proses kreatif dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi program.⁷

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008). 1051

⁷ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, hlm.62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.3 Proses Produksi

Proses Produksi adalah rangkaian tahapan yang menghasilkan sebuah tayangan dari program televisi. Proses produksi harus melalui 3 tahapan, yaitu praproduksi (*pre-production*), produksi (*production*), dan pascaproduksi (*post-production*). Ketiga tahapan tersebut merupakan *standard operational procedure (SOP)* sebagai acuan bagi tim produksi ketika akan memproduksi program televisi.⁸

1.2.4 Program Anak Indonesia

Anak Indonesia adalah suatu program acara yang di usung oleh TVRI Nasional yang berpusat di Jakarta. Program Anak Indonesia menjadi tayangan edukasi, dan hiburan dengan mengusung tema semangat perjuangan hidup. Dikemas dan disiarkan di TVRI Nasional setiap hari Minggu pukul 12.00. dan disiarkan di TVRI Riau setiap hari Sabtu pukul 11.00 WIB.

1.2.5 TVRI Riau

TVRI Riau (secara resmi LPP TVRI Stasiun Riau) adalah stasiun televisi publik daerah milik Televisi Republik Indonesia yang melayani provinsi Riau. TVRI Riau memiliki jam siaran mulai pukul 14.00-18.00 WIB. Kantor dan studionya berlokasi di Jalan Durian, Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung sekaki, Kota Pekanbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan Pengarah Acara dalam proses produksi program acara Anak Indonesia di TVRI Riau?

⁸ Y. Latief, R & Utud, "Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan.," Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diteliti ialah untuk mengetahui bagaimana peranan pengarah acara dalam proses produksi program anak Indonesia di TVRI Riau?

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Secara Teoritis

- 1) Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta menambah referensi peneliti dalam peneliti ilmu komunikasi yang dalam hal ini berkaitan dengan Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau.
- 2) Sebagai bahan bagi penulis untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam bidang Broadcasting pada jurusan Ilmu Komunikasi.

1.5.2 Secara Praktis

- 1) Penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi program studi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran kepada Kru TVRI Stasiun Riau dalam proses produksi terutama peranan Pengarah Acara dalam produksi program acara di TVRI Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar mengetahui secara jelas keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat ditulis susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan Profil LPP TVRI, Sejarah LPP TVRI Stasiun Riau, Visi Misi LPP TVRI Stasiun Riau, dan Struktur Organisasi LPP TVRI Riau

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil uraian penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau.

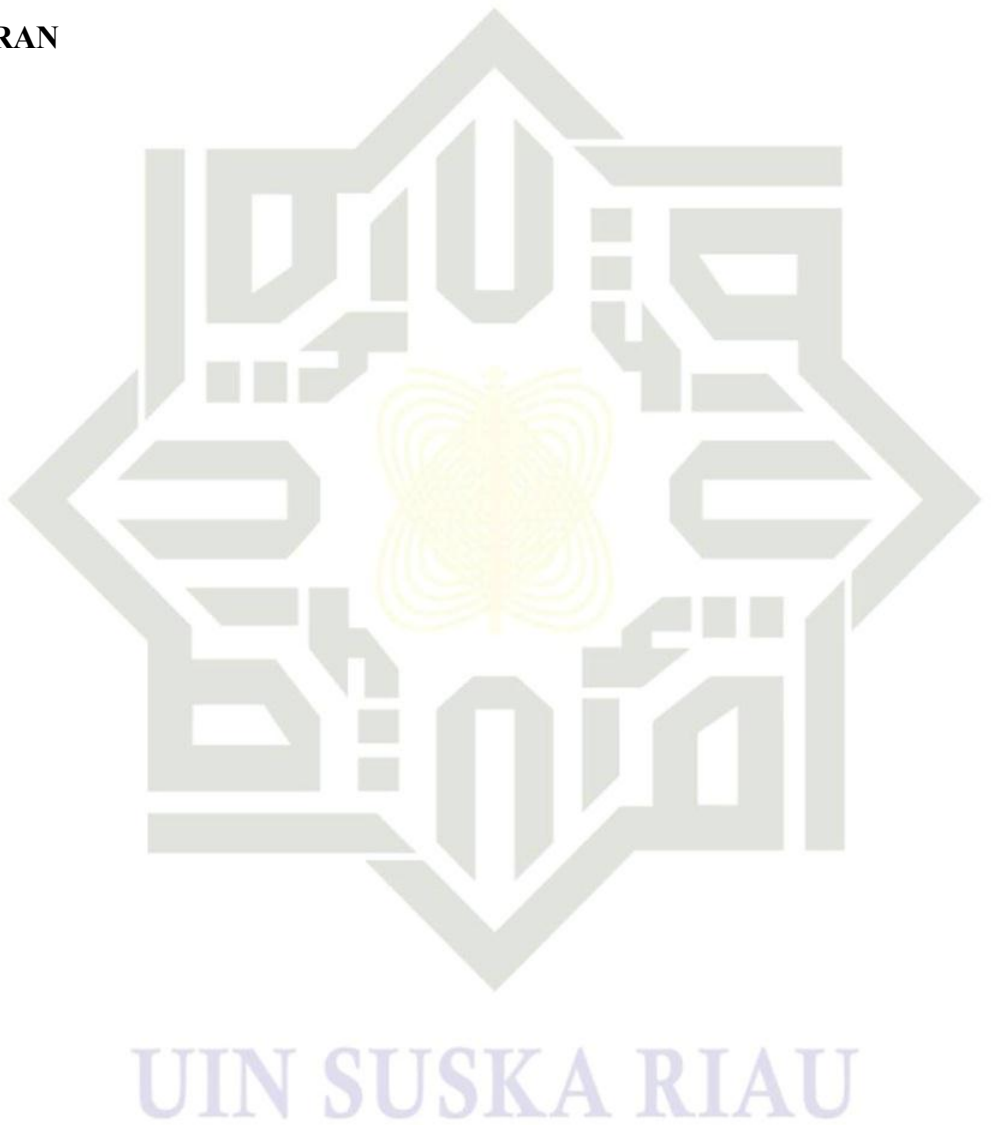
BAB VI PENUTUP

Bagian Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan juga sumber dari media *online* yang digunakan guna menyusun skripsi dalam mengumpulkan data-data dan progres pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan dari pengamatan peneliti sejauh ini terkait penelitian tentang Peranan Pengarah Acara dalam proses produksi Program Anak Indonesia di TVRI Riau belum pernah dilakukan. Dan beberapa penelitian dibawah ini merupakan kajian/penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, diantaranya ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wulandari dan Ade Wahyudin, 2020, dalam jurnal ”**Strategi Peningkatan kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pengarah acara di stasiun TVRI Jawa Barat sesuai arahan SKKNI, dan strategi meningkatkan kompetensi sesuai SKKNI yang menjadi masukan bagi perkembangan SDM stasiun TVRI Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pengarah acara di Stasiun TVRI Jawa Barat telah memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik dalam melakukan pekerjaannya sebagai Pengarah Acara televisi dengan analisis faktor: 1) Internal, pengetahuan pengarah acara dalam produksi, 2) Eksternal, faktor ancaman eksternal, dan 3) Strategi SWOT. Tetapi belum ada satupun karyawan yang memiliki sertifikasi SKKNI pengarah Acara Televisi.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian jurnal ini adalah penelitian jurnal ini menekankan strategi kompetensi pengarah acara dalam pengetahuan produksi program.

⁹ Yuni Wulandari Program Studi Manajemen Produksi Siaran, Jurusan Penyiaran Sekolah Tinggi Multi Media Jalan Magelang Km, and Ade Wahyudin Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara Tvri Jawa Barat Sesuai Skkni,” *Jurnal Rekam*, vol. 16, 2020.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Triadi Sya'dian, dan Nadila Azmi, 2022, dalam jurnal "**Strategi Kreatif Proses Produksi Program Acara Lentera UPU**". Penelitian ini menggunakan metode penelitian Wurtzel dan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah strategi kreatif sangat di butuhkan saat proses produksi program Lentera UPU, Strategi kreatif yang di terapkan membuat proses produksi dapat berjalan dengan maksimal dan mendapatkan tujuan yang diharapkan. Strategi tersebut terdiri dari tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Dan hasil produksi akan di kemas dengan baik agar layak tayang secaca live streaming melalui akun media youtube Universitas Potensi Utama.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian jurnal ini adalah penelitian jurnal ini menekankan strategi kreatif dalam proses produksi pengarah acara dalam pengetahuan produksi program.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ismandianto, dan Neneg Susi Susilawati, 2021, dalam Jurnal "**Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI Riau-Kepri**". Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat manajemen produksi program acara dengan menggunakan teori POAC yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan narasumber dengan menggunakan pertimbangan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian inisebanyak empat orang yaitu produser program, pengarah acara serta pengisi acara. Hasil penelitian ini yaitu: 1. Manajemen perencanaan produksi program Mimbar Agama. 2. Manajemen Pengorganisasian Program Mimbar Agama 3. Manajemen

¹⁰ Jurnal Geuthèè et al., "Strategi Kreatif Proses Produksi Program Acara Lentera Upu Strategi Kreatif Proses Produksi Program Acara Lentera Upu Creative Strategy Of The Lentera Upu Program's Production Process," vol. 05, n.d., <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggerakan Program Mimbar Agama 4. Manajemen Pengawasan Program Mimbar Agama.¹¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dan Ade Wahyudin, 2019, dalam jurnal “**Implementasi Produksi Program Acara TEKNOTANI di LPP TVRI Yogyakarta**”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian meliputi 3 tahap yaitu: 1. Tahap praproduksi dengan mencari tema atau materi program, membuat naskah dan survey menentukan lokasi yang tepat. 2. Tahap produksi yaitu tahap dilakukannya shooting yang ditayangkan secara live delay tapping. 3. Tahap pasca produksi meliputi tahapan penyutitan atau editing gambar dan suara, pengisian grafik, dan ilustrasi, dan melakukan pengisian narasi untuk segmen visualisasi.¹²
5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wulandari, 2022 dalam jurnal “**Analisis Strategi Pengarah Acara dalam program hiburan di stasiun televisi Republik Indonesia di Kepulauan Riau dan Kepulauan Riau dalam menarik Pemirsa**”. Tujuan penelitian ini untuk mengkasi strategi pengarah acara dalam menyajikan suatu program acara hiburan di LPP TVRI Riau-Kepri harus mengikuti perkembangan zaman teknologi dan media sosial agar TVRI tetap bertahan hingga sekarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana bisa menjelaskan fenomena secara mendalam dengan pengumpulan data secara menyeluruh. Hasil penelitian ini adalah strategi yang dilakukan pengarah acara dalam menarik pemirsa adalah tetap menjaga dukungan penuh dari TVRI pusat. Dan menjadikan LPP TVRI Riau-Kepri dapat melaksanakan produksi program hiburan acara dan memberikankonten yang informatif dan

¹¹ Neneng Susi Susilawati, “Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021, 28–37.

¹² Teknotani Di and L P P Tvri, “Implementasi Produksi Program Acara ‘Teknotani’ Di Lpp Tvri Yogyakarta,” *Jurnal Heritage* 9 no 1 (2021): 1–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwawasan sesuai dengan kebutuhan pemirsa dengan mengedepankan idelisme dan menjaga kearifan budaya lokal.¹³

6. Penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto, 2020. Dalam penelitian “**Strategi Produksi Program Sugeng Enjang Sedulur di TVRI Stasiun Jawa Tengah**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi produksi program yang paling banyak memiliki pemirsa yaitu “Sugeng Enjang Sedulur” di TVRI Stasiun Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah program “Sugeng Enjang Sedulur” merupakan program yang menghibur dan kreatif. Dan proses produksi program Sugeng Enjang Sedulur telah sesuai dengan *standar operation procedure* televisi.¹⁴
7. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Susanti dan Kurnia Standi, 2020. Dalam Jurnal Ranah Komunikasi, dengan judul penelitian “**Manajemen Produksi Program Acara Anak Indonesia**” di TVRI Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini membahas bagaimana tahapan praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap praproduksi terdiri dari pencarian ide atau gagasan, *hunting* lokasi, pembuatan naskah, pemilihan *talent*, dan rapat persiapan produksi. Pada tahap produksi, tim melakukan *shooting* sesuai naskah yang sudah ditentukan. Dan di tahap pasca produksi terdiri dari editing (*offline* dan *online*), dan penayangan. Adapun hambatan yang dialami yaitu teknis (*personal computer*; transportasi, pencarian informasi dan data) dan non teknis (koordinasi antar *crew*).¹⁵

¹³ Yuni Wulandari, “Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan Di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI Dalam Menarik Pemirsa,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19, no. 3 (January 31, 2022): 296, <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.6119>.

¹⁴ Heriyanto, “Strategi Produksi Program ‘Sugeng Enjang Sedulur’ Di TVRI Stasiun Jawa Tengah Strategi Produksi Program ‘Sugeng Enjang Sedulur’ Di TVRI Stasiun Jawa Tengah,” *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran* 6, no. 1 (2020).

¹⁵ Santi Susanti and Kurnia Standi, “Manajemen Produksi Program ‘Anak Indonesia’ Di Tvri Jawa Barat,” *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 4, no. 2 (2020): 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penelitian yang dilakukan oleh A. Munanjar, Achmad Haikal, dan Eddy Kusnadi, 2022, dalam penelitian “**Peran Penulis Naskah Dalam Produksi Program News Magazine Tiktok wow di Net Tv**”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Penulis Naskah dalam Produksi Program News Magazine Tiktok Wow di Net Tv. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan peran penulis naskah program tiktok wow dalam tahapan preproduction, production dan post production. Hasil dari penelitian ini adalah penulis naskah menjadi orang yang memiliki peran penting dalam produksi program tv, penulis naskah wajib melakukan riset saat menulis naskah, karena informasi yang di sampaikan harus di pertanggung jawabkan. Format naskah dapat berbeda dengan format magazine lainnya yang berbeda konsep program dan juga teknis produksinya.¹⁶
9. Penelitian yang dilakukan oleh Shafrina, Fatimah, Veronika Seyadji, 2022, dalam penelitian “**Strategi Produksi Program Jemput Rezeki Episode Pertama**”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif serta sifat penelitian metode studi kasus. Dengan tujuan penelitian untuk memahami strategi produksi dalam menghasilkan program yang menginspirasi pada program Jemput Rezeki Episode “Tekat dan Kerja Keras Menjadi Peluang Untuk Berwirausaha” yang di produksi oleh PT Kharisma Persada Buana. Hasil penelitian ini adalah program Jemput Rezeki mempunyai strategi yang kuat dalam hal produksi program, yaitu dengan menggunakan teknik praproduksi *planning meeting, research, rehearsal*. Dan teknik produksi yaitu *Editing, Narasi, Mastering, Mixing* yang di perkuat didalam program.¹⁷

¹⁶ A Munanjar, Achmad Haikal, and Eddy Kusnadi, “Peran Penulis Naskah Dalam Produksi Program News Magazine Tiktok Wow Di Net Tv,” *Jurnal Media Penyiaran* 02, no. 1 (2022): 121–25.

¹⁷ Veronika Seyadji, “Strategi Produksi Program Jemput Rezeki Episode Pertama,” *Jurnal Ilmiah Komunikasi* 14, no. 01 (2022): 19–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Defhany, dan Annita Zarfinal, 2022, dalam penelitian “**Strategi Produser Dalam Memproduksi Program Televisi. Studi kasus : Proses Produksi Program Acara *Ayo Hidup sehat* di tvOne**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan dan strategi kreatif yang dihadapi produser dalam memproduksi program acara *Ayo Hidup Sehat* di tvOne. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tentang memproduksi program televisi (Studi kasus : Proses Produksi Program Acara Ayo Hidup Sehat di tvOne). Hasil dari penelitian ini adalah strategi produser untuk meningkatkan kreatifitas dalam produksi program adalah dengan cara menampilkan tema-tema yang unik serta tidak asing bagi masyarakat, pengemasan acara santai namun bermakna kepada masyarakat.¹⁸

Perbedaan penelitian terdahulu secara keseluruhan dengan penelitian ini adalah terletak pada masalah, tujuan, objek penelitian tersebut. Yang mana penelitian ini berfokus untuk menganalisa Peranan Pengarah Acara dalam Proses Produksi Anak Indonesia di TVRI Riau.

2.2 Landasan Teori

Teori (*theory*), secara umum merupakan sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep yang membantu peneliti memahami sebuah fenomena. Menurut Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai “sebuah proses pengembangan ide-ide yang membantu kita menjelaskan mengapa dan bagaimana peristiwa terjadi”.¹⁹

2.2.1 Peranan

Peranan secara sosiologis merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan hal dan

¹⁸ Strategi Produser, Dalam Memproduksi, and Program Televisi, “Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya” 1, no. 1 (2022).

¹⁹ Richard West and Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi Buku* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).

kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam menjalankan satu peranan.²⁰ Apabila seorang individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya berarti ia sedang menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki berbagai macam peranan yang berasal dari pola pergaulan hidupnya, hal ini berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuat bagi masyarakat serta kesempatan apa yang akan diberikan oleh masyarakat kedepannya. Peran secara umum adalah kehadiran dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.

Menurut terminology peranan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan di sebut “*Role*” yang defenisinya adalah “*Persons Task Or Duty In Undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Dan peran diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang di harapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kejadian atau peristiwa.²¹

Menurut Levinson, bahwa peranan mencakup 3 hal yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang didalam bermasyarakat. Dalam artian peranan merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu didalam masyarakat sebagai organisasi.

²⁰ Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hlm 212

²¹ Hasan Mukmin, “Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung,” *Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung*, 2014, 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peranan juga bisa dikatakan sebagai perlakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakatnya.²²

Peranan yang di maksud dalam penelitian ini adalah perilaku seorang pengarah acara sesuai dengan status kedudukannya di stasiun televisi.

2.2.2 Pengarah Acara

Memiliki Jiwa kepemimpinan adalah modal utama seorang Pengarah Acara. Tanpa jiwa kepemimpinan Pengarah Acara tidak akan mampu menciptakan karya seni yang sesuai dengan keinginan produser. Saat memimpin sebuah tim produksi yang terdiri dari berbagai macam latar belakang kru, kadang kala pengacara harus bersifat rendah hati dan menghargai semua kerabat kerja produksi. Hasil karya produksi tentunya hasil dari kerjasama seluruh tim produksi.

Pengarah Acara yaitu seseorang yang ditunjuk untuk bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan produksi suatu program acara siaran. Pengarah acara juga memiliki peran yang sangat strategis dalam sebuah produksi televisi karena pengarah acara bertugas mengendalikan kegiatan selama produksi dilapangan.²³

a. Tugas dan Tanggung Jawab Pengarah Acara

Pengarah Acara memiliki tugas pengarahan pada saat proses produksi. Pengarahan sangat dibutuhkan saat proses produksi program televisi, baik mengarahkan kamera tunggal maupun multikamera. Pengarahan dilakukan seorang pengarah acara kepada seluruh kru yang bertugas saat proses produksi. Pengarah Acara melakukan produksi dengan mengarahkan host, presenter, mengarahkan angle kamera dan

²² Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. hlm 94-95

²³ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan gambar, serta menggabungkan unsur-unsur pendukung produksi kedalam suatu tontonan yang terkendali.²⁴

Pengarah Acara merupakan penentu arah dari suatu produksi program acara televisi. Oleh karenanya seorang pengarah acara haruslah mempunyai kompetensi atau kriteria yang layak.²⁵

Menurut Naratama ada beberapa kompetensi atau kriteria Pengarah acara, yaitu:

1. Seorang Pengarah Acara harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait perencanaan dan produksi acara televisi. Hal ini dikarenakan Pengarah Acara adalah orang yang menjadi pemimpin dalam suatu produksi program setelah produser.
2. Memiliki wawasan yang luas sehingga mempunyai kemampuan konseptual. Pengarah acara harus mampu mengkoordinasikan serta mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi.
3. Mampu mengartikan naskah kedalam bentuk visual. Pengarah acara sebagai orang yang bertanggung jawab dari praproduksi hingga pasca produksi mampu membuat naskah yang bisa dinikmati oleh penonton.
4. Mampu memahami filosofi gambar/fisual.
5. Mampu memahami *grammar of edit*. Pengarah Acara mampu memahami 6 elemen dasar dalam Editing. Diantaranya ada motivasi, informasi, komposisi, suara, angle kamera,, dan kontinuitas.
6. Memiliki jiwa seni (pekerja televisi adalah perpaduan antara pekerja teknis dan artistik)
7. Mampu berkomunikasi dengan kelompok produksi yang sesuai dengan ketentuan pertelevisian.

²⁴ Asyik Muhartono, *Teknik Produksi Acara Televisi* (Surabaya: Karya Mas Pustaka, 2009).

²⁵ Luthfi A, "Pendidikan Seni Film Dan Televisi Menjadi Penggerak Industri Ekonomi Kreatif," *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi* 13, no. 2 (2018): 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Memiliki jika komitmen dan kepemimpinan.²⁶

Dalam sebuah produksi, Pengarah Acara mempunyai peran penting dalam mengembangkan atau menjalankan ide produser kedalam bentuk *audio-visual*. Pada saat proses produksi, Pengarah Acara bertugas mengarahkan kru di lapangan. Seperti mengarahkan kameramen, *audio-man*, *lighting-man*, dan kru lainnya.

b. Tahapan Kerja Pengarah Acara

Pada saat proses pra produksi seorang Pengarah Acara dituntut untuk memiliki kreativitas dalam menjalankan setiap tugasnya. Kreativitas seorang Pengarah Acara sangat menentukan keberlangsungan sebuah program acara. Ide kreatif dapat diwujudkan dalam membuat tema, dalam membuat shot, dan melakukan pemilihan talent.

Pengarah Acara juga harus memiliki jiwa seni, agar bisa memiliki pemikiran yang kreatif pada saat membuat perencanaan dalam suatu program acara.

Proses produksi dilakukan setelah perencanaan dan persiapan selesai dengan matang, barulah proses produksi dimulai. Tugas Pengarah Acara dalam proses produksi adalah bekerjasama dengan para artis atau talent dan kru mencoba mewujudkan apa yang di rencanakan di dalam script (*shooting script*) menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita.

Pengarah acara adalah seseorang yang mempunyai profesi untuk bertanggung jawab terhadap kualitas gambar dan kreativitas yang terlihat di layar. Dimana saat proses produksi berlangsung pengarah acara bertugas untuk mengontrol teknik sinematik, mempelajari, dan meliput jalannya program acara, memimpin kerabat kerja dari berbagai bidang seperti penataan properti, penataan audio, penataan cahaya, penataan kamera, dan

²⁶ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi* (Jakarta: Grasindo, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Sehingga menghasilkan karya yang berbobot dan dapat dinikmati oleh khalayak.

Menurut Fred Wibowo, didalam pelaksanaan produksi ini, sutradara atau Pengarah Acara menentukan jenis *shot* yang akan di ambil didalam adegan.²⁷ Sutradara atau Pengarah Acara sudah menyiapkan suatu daftar shot (*shot list*) di setiap segmennya.

Seorang pengarah Acara harus bisa memahami komposisi gambar, pergerakan kamera serta bahasa komando yang biasa di gunakan saat proses produksi berlangsung di televisi.²⁸ Pada saat proses produksi berlangsung, Pengarah Acara harus memiliki ide kreatif salah satunya adalah dalam memilih pergerakan kamera. Pergerakan kamera yang tepat akan membuat tayangan program akan lebih baik. Selain itu, kreativitas Pengarah Acara yang dapat digunakan adalah memunculkan *pu* interaksi dengan penonton dan beberapa unsur gimmick lainnya.

Kerabat kerja yang berperan dalam proses pasca produksi bukan hanya editor. Produser, Asisten Produksi, dan Pengarah Acara juga berperan dalam memberikan saran kepada editor sebagai penyunting gambar dalam melakukan penyuntingan gambar. Pada program acara tayangan langsung atau *live show*, proses produksi dilakukan pada saat produksi berlangsung. Pengarah Acara dibantu *switcherman* dalam melakukan proses penyuntingan ini. Kreativitas Pengarah Acara ditampilkan dalam pemilihan gambar dan transisi gambar dan transisi yang di gunakan sesuai dengan komposisi gambar, hal ini dilakukan agar tidak terjadi lompatan (*jumping*) gambar ataupun suara.

²⁷ Fred Wibowo, *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi* (Jakarta: Gramedia, 1997).21

²⁸ S.S Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Jogjakarta: Pustaka pelajar, 2007).237

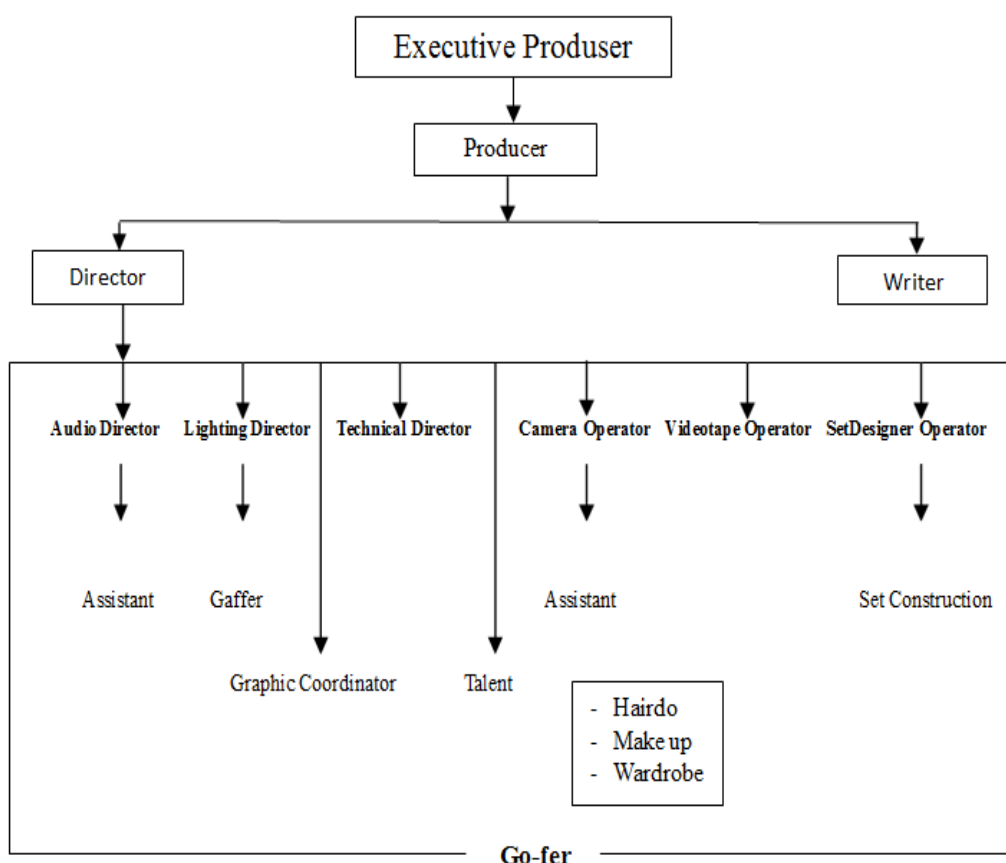
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jalur Koordinasi Pengarah Acara

Koordinasi pada umumnya berlangsung interaksi secara horizontal, kadang-kadang dapat juga terjadi diagonal maupun vertikal, subyek koordinasi adalah Pengarah Acara, sedangkan objeknya adalah yang dikoordinasikan yaitu kerabat kerja. Dalam kegiatan produksi siaran, koordinasi sangat penting untuk tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga langkah atau tindak lanjutnya dapat mengarah kepada pencapaian hasil yang optimal.

Didalam susunan organisasi produksi televisi/radio menjelaskan bagaimana prosedur dan tata kerja yang mana skema ini bertujuan untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab kepada siapa, serta bidang apa yang akan dikerjakan sebagai berikut:



Tabel 2. 1 Prosedur dan Tata Kerja Produksi Televisi

(Sumber : Peneliti Terdahulu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi produksi dibentuk untuk memproduksi satu paket mata acara. Setelah mata acara ini selesai maka selesai pulalah tugas organisasi produksi.

Pengertian peristilahan dalam organisasi produksi:

1. *Executive Producer* adalah seseorang yang memprakarsai atau memiliki modal paket acara.
2. *Producer* adalah seseorang yang dipercayai oleh *Executive Producer* untuk melaksanakan ide/gagasannya. *Executive Producer* dan *producer* dapat dirangkap menjadi satu orang.
3. *Director* adalah Program Director atau pengarah acara atau sutradara, yaitu seseorang yang bertanggung jawab penuh teknis produksi.
4. *Writer* adalah penulis naskah atau pemilik ide cerita.
5. *Audio Director* adalah penanggung jawab audio.
6. *Lighting Director* adalah penanggung jawab pencahayaan.
7. *Geffer* adalah ahli penata cahaya.
8. *Set Designer* adalah ahli dekorasi
9. *Set Counstruction* ahli konstruksi.
10. *Graphic Coordinator* adalah koordinator penyusun grafik.
11. *Technil Director* adalah penanggung jawab teknik.
12. *Tallent* adalah ahli rias muka, rambut, dan aksesoris.
13. *Camera Operator* adalah juru kamera atau kameramen.
14. *Video Operator* adalah juru kamera gambar.
15. *Go-fer* adalah pembantu umum.

Pengarah acara harus mampu mengkombinasikan antara kemampuan untuk memimpin kerabat kerja yang terdiri dari berbagai profesi dan artis. Pengarah acara juga harus tegas, tidak mudah terpengaruh serta memiliki kredibilitas diri.

Pada tahapan produksi program televisi, seorang Pengarah Acara memiliki bahasa komando yang di gunakan saat koordinasi dengan kerabat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja yang lain. Dalam proses produksi istilah istilah perintah yang digunakan oleh Pengarah Acara dalam proses produksi program atau didalam dunia kameramen disebut Tipe Shoot, antara lain:

1. *Extreme Long Shoot* atau XLS berarti menunjukkan sudut pengambilan gambar yang lebar menampilkan pandangan keadaan sekitar.
2. *Very Long Shoot* atau VLS berarti menunjukkan pengambilan gambar yang menampilkan panorama terlihat lebih dominan memenuhi layar.
3. *Long Shoot* atau LS berarti menunjukkan keseluruhan tubuh dari kepala sampai kaki.
4. *Medium Long Shoot* atau MLS berarti menunjukkan dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.
5. *Mid Shoot* atau MS berarti menunjukkan dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.
6. *Medium Close Up* atau MCU berarti menunjukkan mulai dari bagian kepala sampai bahu.
7. *Close Up* atau CU berarti menunjukkan bagian kepala.
8. *Big Close Up* atau BCU berarti menunjukkan bagian detail atau bagian wajah.²⁹

Dalam tipe tipe shot diatas juga terdapat teknik pengambilan gambar lain yang perlu diketahui oleh Pengarah Acara adalah berkaitan dengan ruang kepala (*head room*), ruang hidung (*nose room*), dan ruang jalan (*walking room*).

1. *Head Room* adalah ruang kosong yang berada di atas kepala.
2. *Nose room* atau *Lead Room* adalah ruang yang diperlukan ketika melihat atau menunjukkan pada arah tertentu.

²⁹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Walking Room* adalah jarak yang tersisa ketika seseorang bergerak pada arah tertentu.

Selain itu terdapat perintah lainnya yang masih ditujukan kepada kerabat kerja kameramen (*camera person*) seperti:

1. PAN, adalah pergerakan kamera secara horizontal, yaitu gerakan kamera keatas dan kebawah.
2. TILT, adalah pergerakan kamera secara vertical yang terdiri atas gerakan kamera keatas dan kebawah.
3. ZOOM OUT, adalah pengambilan gambar yang dimulai dari Close up pada suatu objek dan kemudian objek terlihat menjauh dari kamera secara gradual memperlihatkan lingkungan disekitar subjek.
4. ZOOM IN, adalah teknik pengambilan gambar yang dimulai dengan sudut pengambilan yang melebar (*wide*) dan kemudian bergerak mendekati kearah subjek.
5. TRACK, adalah pergerakan kamera secara konstan, caranya dengan meletakkan kamera pada suatu benda bergerak.

Dan berikut beberapa istilah perintah yang digunakan kepada Master Control Room, seperti :

1. Bumper In adalah Opening siaran akan diputar setelah iklan yang terakhir.
2. Bumper Out adalah Ending Siaran akan diputar yang dilanjutkan dengan Iklan.

2.2.3 Proses Produksi Program Televisi

Produksi merupakan perubahan bentuk dari naskah menjadi audio dan visual, yang sesuai dengan syarat-syarat yang berlaku di dunia pertelevisian. Dalam produksi program televisi mempunyai berbagai macam format dan materi. Beberapa diantaranya terkadang mempunyai prosedur atau tata pelaksanaan kerja yang berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap materi program mempunyai perlakuan khusus berdasarkan spesifikasi dan karakteristiknya. Produksi siaran menjadi salah satu bagian dari organisasi penyiaran yang bertanggung menangani produksi program acara atau mata acara.³⁰

Dalam memproduksi program televisi mempunyai standar kerja yang dikenal dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang di gunakan sebagai standar kerja saat proses produksi program acara untuk program hiburan maupun informasi.³¹

Secara umum SOP produksi program acara televisi meliputi beberapa tahapan yaitu praproduksi (*preproduction*), produksi (*production*) dan (*postproduction*) pasca produksi.³²

1. Pra Produksi (*Pre-Production*)

Pada tahap ini merupakan perencanaan awal. Di tahapan ini hal hal penentuan yang dilakukan oleh seluruh tim produksi yaitu:

Pertama, Penentuan Ide : Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, melakukan penelitian dan menulis naskah. Di tahap ini dilakukan perencanaan. Kegiatan utama pada rapat perencanaan ini adalah bertukar pikiran.

Kedua, Perencanaan: Tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan host, artis, lokasi, dan crew. Selain rincian biaya, penyediaan biaya dan rencana alokasi dan kerabat kerja yang harus dibuat secara teliti.

Ketiga, Persiapan: Tahap ini mencakup penyelesaian izin, kontrak, dan surat menyurat. Latihan para Artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan.

³⁰ Fred Wibowo, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, cet ke-1 (Jakarta: Grasindo, 1997).24

³¹ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations Dan Iklan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).54

³² *Ibid*

Semua tahapan dan persiapan ini sebaiknya diselesaikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.³³

2. Produksi (*Production*)

Pada tahapan ini, eksekusi mengubah bentuk naskah menjadi bentuk audio dan visual, dimana seluruh pendukung dan kru produksi terlibat. harus diketahui bahwa pelaksanaan produksi tergantung dari tuntutan naskah yang telah dibuat.

Dengan demikian karakter produksi acara televisi pada umumnya lebih ditentukan dari karakteristik program acaranya. Produksi acara televisi secara umum dapat ditinjau dari beberapa segi, diantaranya: Pertama, dari segi penyiarannya ada (*Live Production*) atau produksi siaran langsung dan (*Recording Production*) atau produksi siaran tak langsung.³⁴

3. Pasca Produksi (*Post Production*)

Post production adalah tahapan akhir dari proses produksi program sebelum on air. Dengan istilah pasca produksi lebih digunakan pada produksi program-program acara yang bersifat tidak langsung (*recording*).

Tahapan pasca produksi antara lain sebagai berikut:³⁵

- a. Penyuntingan atau editing, proses ini dilakukan setelah naskah selesai di shooting.
- b. Penayangan, proses ini merupakan tahapan akhir dari proses produksi dan akan di periksa oleh *master control room (MCR)* dan akan ditayangkan melalui MCR.

³³ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program TV* (Yogyakarta: Pinus, 2007).39

³⁴ Heriyanto, "Strategi Produksi Program 'Sugeng Enjang Sedulur' Di TVRI Stasiun Jawa Tengah." *Strategi Produksi Program 'Sugeng Enjang Sedulur' Di TVRI Stasiun Jawa Tengah.*

³⁵ Alfiana dan Hakim, "Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam," n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Evaluasi, proses evaluasi sangat penting dalam produksi, pada tahap ini akan terlihat apakah suatu program berhasil atau tidak. Dalam tahap evaluasi ini, suatu karya dapat dinyatakan layak tayang, namun masih memerlukan perbaikan, misalnya masalah ilustrasi, efek suara, editing gambar, dan sebagainya.³⁶

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab mengenai permasalahan apa yang akan diteliti atau bisa juga dikatakan bahwa konsep merupakan pedoman bagi peneliti agar terhindar dari kesalahan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Peranan Pengarah Acara dalam proses produksi, berdasarkan teori proses produksi Rusman Latief dan Yusuatie Utud, konsep operasional yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut.³⁷

1. Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahapan dimana Pengarah Acara melakukan dan memimpin rapat pertemuan, dimana rapat tersebut membahas penemuan ide, perencanaan dan persiapan produksi program Anak Indonesia di TVRI Riau. Pada tahap ini akan ditentukan ide, konsep, menentukan lokasi *shooting*, perizinan lokasi, persiapan perlengkapan shooting, dan latihan talent.

2. Tahap Produksi

Tahap dimana Pengarah Acara memimpin kru untuk melakukan produksi Program anak Indonesia, di lokasi yang telah ditentukan.

³⁶ Aqwam Maulana and Fatmawati Fatmawati, "Analisis Produksi Programm Berita Indonesia Morning Show" vol 11 (2018): 58–73.

³⁷ Latief dan Utud, *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations Dan Iklan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pasca Produksi

Pada tahap ini Editor bersama Pengarah Acara akan melakukan *editing* dari hasil *shooting* di proses produksi sebelumnya. Setelah dilakukannya pengedita, program Anak Indonesia akan di Tayangkan di TVRI Nasional. Dan dilakukannya evaluasi terkait penilaian terhadap tayangan program yang telah di produksi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka pemikiran sebagai acuan. Peneliti membuat suatu konsep kerangka pikir agar penelitian ini lebih mudah dipahami. Kerangka pikir ini dibentuk dengan model konsep tugas Pengarah Acara yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

(Sumber : Data Olahan peneliti)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari studi deskriptif adalah ringkasan yang komprehensif, didalam istilah sehari-hari, dari peristiwa yang dialami oleh individu atau kelompok individu.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami atau natural, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari yang diteliti daripada generalisasi.³⁸

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi, maupun berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berusaha menarik relitas itu sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena.³⁹

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Adapun penelitian ini dilakukan di LPP TVRI Stasiun Riau dijalan Durian, Labuh Baru Timur, Kec Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan yakni bulan Juni hingga bulan Juli 2023.

³⁸ Usman Husnaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.).

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

3.3 Sumber Data Primer

a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli peneliti (langsung dari informan) di lapangan, dan tidak melalui perantara lain. Data primer ini dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Data primer yang di paparkan kedalam penelitian ini yaitu data yang didapat secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi tempat penelitian dilakukan, data tersebut berupa catatan atau laporan data dari hasil dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan dalam penelitian ini perantara yang digunakan adalah catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Informan penelitian dalam penelitian haruslah memenuhi kriteria dalam membantu penulisan suatu riset penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan pengarah acara dalam proses produksi program acara Anak Indonesia di TVRI Riau.

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Mulyadi	Pengarah Acara	Informan kunci
2	Evi Lauri Shanti	Produser Pelaksana	Informan
3	Ronaldy Davinchy	Editor & Penata Kamera	Informan

Tabel 3. 1 Informan Penelitian
(Sumber : Data Olahan peneliti)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikann pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan yang terkait dalam riset penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴⁰

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung terhadap Pengarah Acara Program Acara Anak Indonesia serta Kerabat kerja yang terlibat dalam program Anak Indonesia seperti : produser, pengarah acara, dan editor.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan pancaindra peneliti.⁴¹ Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung dari segala aktivitas yang dilakukan oleh pengarah acara di TVRI Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari catatan dokumentasi dan arsip-arsip. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data historis yang berbentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen video/foto.⁴²

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah pembuktian apa yang diamati sesuai dengan kenyataan dan pemnjelasan yangdiberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dan yang terjadi.⁴³ Dalam Paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data

⁴⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).63

⁴¹ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011).hlm 33

⁴² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Askara, 2016).151

⁴³ J.Lxey Moelong, *Prosedur Penelitian* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004).330

diperlukan teknik pemeriksa Triangulasi data.⁴⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber yaitu, triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia, karena akan lebih bagus data yang didapat kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari suatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, hubungan terhadap keseluruhannya. Analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan pengamatan dilapangan untuk menemukan pola-pola yang di kaji oleh peneliti.

Peneliti menggunakan model Miles & Huberman untuk mengumpulkan data-data selama penelitian. Model Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan data kualitatif, yaitu:⁴⁵

1) Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2) Paparan data (*display*)

Penyajian yang dimaksudkan disini yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Sok: Cakra Books, 2014).114

⁴⁵ Hardanani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verifying*).

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Maka simpulan yang dikemukakan adalah simpulan yang kredibel.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LPP TVRI STASIUN RIAU

4.1 Sejarah LPP TVRI Stasiun Riau

Awal mula berdirinya LPP TVRI Stasiun Riau Pada tanggal 3 November 1998, menteri Penerangan meresmikan berdirinya LPP TVRI di Pekanbaru. Merupakan sebuah tanda dimulainya era pertelevisian di Provinsi Riau. Pada bulan Januari 1999, Pekanbaru Riau pertama kali menyiarkan azan magrib yang mana merupakan siaran lokal pertamanya, dan selanjutnya TVRI Riau melakukan penayangan selama 1 jam. Terhitung sejak tahun 2000 TVRI Riau melakukan peningkatan frekuensi siaran berupa penambahan waktu penayangan menjadi 3 kali dalam seminggu, pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at dengan durasi selama 1 jam.⁴⁶

Pada tanggal 21 Desember 2010, TVRI Riau melakukan siaran dengan sitem digital dan menambah durai siaran menjadi 9 jam setiap harinya, siaran mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Dan kemudian pada tahun 2018 beriringan dengan perubahan manajemen atas TVRI Pusat, ditetapkan waktu penyiaran siaran lokal daerah dimulai dari pukul 14.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB.⁴⁷

4.2 Visi

Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau sebagai Media Utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan melalui Program Informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁴⁸

⁴⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023

⁴⁷ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023

⁴⁸ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.3 Misi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
2. Menyelenggarakan siaran yang menididik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modren.
4. Menyelenggarakan program siaran terpercaya, memotivasi dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
5. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan kredibel, secara profesional, modern serta terukur kemanafaatannya.⁴⁹

4.4 Unit Kerja⁵⁰

1. Unit Kerja Program
 - a. Tim Perencanaan dan pengendalian Produksi & Penyiaran Program
 - b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan & Penyiaran Program
 - c. Tim Programing dan Penata Acara
 - d. Produksi dan Penyiaran
 - e. Tim Checking dan Dokumentasi
 - f. Tim PAT (Paket Acara Terpadu)

Unit Kerja Media Baru

- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Konten Media Baru
- b. Tim Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Konten Media Baru
- c. Tim Podcast
- d. Tim Media Sosial
- e. Tim Portal Berita

⁴⁹ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023

⁵⁰ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unit Kerja Promo (Terrestrial dan Media Baru)

- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Promo
- b. Tim Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Promo
- c. Tim Promo Terrestrial
- d. Tim Promo Media Baru

Unit kerja Berita

- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Produksi & Penyiaran Berita
- b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Produksi & Penyiaran Berita
- c. Tim Produksi dan Penyiaran Current Affair
- d. Tim Liputan dan Live Cross
- e. Tim Redaksi
- f. Tim Kaleidoskop

5. Unit Kerja Pengembangan Usaha

- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Usaha
- b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pengembangan Usaha
- c. Tim Penjualan dan Pemasaran Promosi Kerjasama Siaran dan Non Siaran
- d. Tim Bukti Siaran Kerjasama (Lintas Bidang)

6. Unit Kerja Teknik

- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Teknik
- b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Teknik
- c. Tim Produksi dan Penyiaran Operasional Penyiaran
- d. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Dalam dan Luar Studio
- e. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Transmisi
- f. Tim Pemeliharaan Peralatan Teknik Teknologi Informatika dan Media Baru
- g. Tim Transmisi dan Multipleksing
- h. Tim Supporting IT dan Teknik Perkantoran

Unit Kerja Umum

- a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Umum
- b. Tim Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Umum
- c. Tim Humas dan Protokol
- d. Tim Pengelola SDM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Reformasi Birokrasi (Lintas Bidang)

f. Tim Sarana dan Prasarana

Unit Kerja Keuangan

a. Tim Perencanaan dan Pengendalian Pengembangan Anggaran

b. Tim Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Keuangan

c. Tim Pengelola Keuangan

d. Tim Penerimaan dan Piutang PNBK

e. Tim Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)

f. Tim Manajemen Resiko

4.5 Program Acara⁵¹

No	Jenis Program	Acara
1.	Program Hiburan	a. Hallo Pemirsa b. Lagu Daerah c. Lagu Islami d. Album Memori e. Band Anak Muda (BAM)
2.	Program Kehidupan dan Budaya	a. Kuliner b. Dunia Wanita c. Nan Bestari d. Pesona Indonesia e. Anak Indonesia f. Jejak Islam g. Inspirasi Indonesia h. Mimbar Agama i. Rona Melayu j. Info Sehat k. Lentera Hati l. Quran Murottal m. Ruang Millennial
3.	Informasi	a. Pamong Menyapa b. Dialog Riau Cemerlang c. Disekitar Kita d. Inovasi Tani e. Riau Spot f. Riau Hari Ini
4.	Program Anak	a. Akademi Dai Cilik b. Dunia Anak

Tabel 4. 1 Program Siaran TVRI Riau 2023

Sumber : Dokumentasi Peneliti

⁵¹ Dokumen Arsip Unit Kerja Program, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Program Anak Indonesia TVRI Riau


Gambar 4. 1 Program Anak Indonesia TVRI Riau

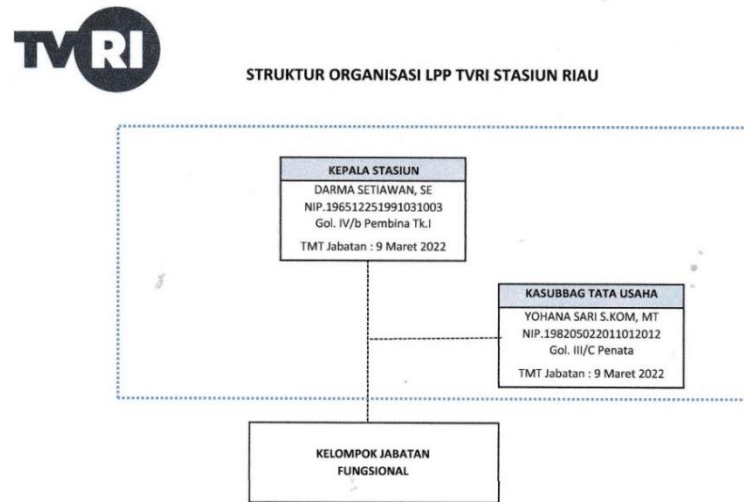
(Sumber : Youtube TVRI Riau)

Program Anak Indonesia merupakan salah satu program PAT (Program Acara Terpadu) yang di taja oleh TVRI Nasional, yang dimana setiap TVRI stasiun daerah diberikan tugas untuk memproduksi program Anak Indonesia. Program Anak Indonesia di kemas dalam bentuk tayangan edukatif dan hiburan. Program ini menceritakan tentang keseharian anak-anak nusantara dalam menjelajahi alam dan budaya di daerahnya, yang dikemas dengan nuansa kegembiraan dan kesederhanaan.

Program Anak Indonesia dibuat untuk menambah wawasan, informasi, pendidikan, serta budaya anak Indonesia. Kearifan lokal yang diangkat dari setiap daerah yang ada di Indonesia juga menjadikan program Anak Indonesia menghibur serta memberikan pendidikan kepada penonton terutama anak-anak. Setiap episode program Anak Indonesia di produksi oleh TVRI stasiun daerah ditayangkan di TVRI Nasional setiap hari Minggu, pukul 12.00 WIB. Salah satu episode program Anak Indonesia yang telah di produksi oleh TVRI Stasiun Riau adalah berjudul Mimpi Anak Sentajo yang menceritakan adat masyarakat Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang mengenalkan aktivitas masyarakat sebagai petani, peternak dan tukang kebun,

permainan anak di Dan peninggalan warisan budaya serta kearifan lokal daerahnya yaitu Pacu Jalur, Rumah Godang dan Tradisi Silat.

4.7 Struktur Organisasi⁵²



Tabel 4. 2 Struktur Organisasi
(Sumber : Dokumentasi Peneliti)

4.8 Logo TVRI Riau



Gambar 4. 2 Logo TVRI Riau

(Sumber : Google)

Mengungsup tagline Media Pemersatu Bangsa

⁵² Dokumen Arsip Unit Bagian Tata Usaha, 2022

Pengarah Acara pada saat melakukan perencanaan lokasi yang akan dilakukan *shooting* sebaiknya, melakukan riset terlebih dahulu langsung ke lokasi. Hal ini agar memudahkan Pengarah Acara memikirkan konsep yang tepat untuk Program Anak Indonesia. Dan membantu memudahkan Pengarah Acara dan Kerabat kerja untuk mempersiapkan segala Perencanaan dan persiapan yang lebih matang.

Kru program lebih kreatif dalam mengemas sebuah program acara agar dapat lebih menarik banyak penonton meskipun berada dalam genggamannya pemerintah.

Untuk kru di LPP TVRI Riau, sebaiknya melakukan perekrutan agar tidak terjadi rangkap jabatan, yang bisa membuat kru sendiri kewalahan. Terutama kru teknik dan kru program.

4. Memperbanyak promosi dan sosialisasi tentang Program Anak yang ada di TVRI Riau. Untuk meningkatkan jumlah penonton dan peminat Program Anak di TVRI Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- A, Luthfi. "Pendidikan Seni Film Dan Televisi Menjadi Penggerak Industri Ekonomi Kreatif." *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi* 13, no. 2 (2018): 99.
- Andyo Pradekso, M. Bayu Widagdo, Melani Hapsari. *Materi Pokok Produksi Media*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2013.
- Anisti, Raharjo A &. "Peran Program Director Tv Dalam Proses Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV." *Jurnal Komunikasi* 9 (2018): 1.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara, 2016.
- . *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bhinaeka Cipta, 1997.
- Darwanto, S.S. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka pelajar, 2007.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Di, Teknotani, and L P P Tvri. "Implementasi Produksi Program Acara 'Teknotani' Di Lpp Tvri Yogyakarta." *Jurnal Heritage* 9 no 1 (2021): 1–20.
- Dkk Hardanani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Effendy, Onong Uchyana. *Televisi Siaran Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Alumni, 1984.
- Facruddin. "Dasar-Dasar Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing," n.d.
- . *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Fatmawati, Aqam Maulana and Fatmawati. "Analisis Produksi Programm Berita Indonesia Morning Show" vol 11 (2018): 58–73.
- Geethèè, Jurnal, Penelitian Multidisiplin Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Triadi Sya, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, and Nadila Azmi. "STRATEGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KREATIF PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA LENTERA UPU STRATEGI KREATIF PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA LENTERA UPU CREATIVE STRATEGY OF THE LENTERA UPU PROGRAM'S PRODUCTION PROCESS." Vol. 05, n.d. <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.

Hakim, Alfiana dan. "Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam," n.d.

Heriyanto. "Strategi Produksi Program 'Sugeng Enjang Sedulur' Di TVRI Stasiun Jawa Tengah Strategi Produksi Program 'Sugeng Enjang Sedulur' Di TVRI Stasiun Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran* 6, no. 1 (2020).

Husnaini, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.

Latief, R & Utud, Y. "Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2015.

Moelong, J.Lxey. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta, 2004.

Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

Muhartono, Asyik. *Teknik Produksi Acara Televisi*. Surabaya: Karya Mas Pustaka, 2009.

Mukmin, Hasan. "Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Wilayah Lampung." *Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung*, 2014, 62.

Munandar, A, Achmad Haikal, and Eddy Kusnadi. "Peran Penulis Naskah Dalam Produksi Program News Magazine Tiktok Wow Di Net Tv." *Jurnal Media Penyiaran* 02, no. 1 (2022): 121–25.

Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2013.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Soko: Cakra Books, 2014.

Prouser, Strategi, Dalam Memproduksi, and Program Televisi. "Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya" 1, no. 1 (2022).

Ria, TVRI. "Anak Indonesia," n.d. <https://www.tvrisumbar.co.id/program/detil/31/anak-indonesia.html>.

Seyadji, Veronika. "Strategi Produksi Program Jemput Rezeki Episode Pertama." *Jurnal Ilmiah Komunikasi* 14, no. 01 (2022): 19–34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soejono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Susanti, Santi, and Kurnia Standi. "Manajemen Produksi Program 'Anak Indonesia' Di Tvri Jawa Barat." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 4, no. 2 (2020): 133. <https://doi.org/10.25077/rk.4.2.133-141.2020>.
- Susilawati, Neneng Susi. "Manajemen Produksi Program Mimbar Agama TVRI." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021, 28–37.
- Utud, Rusman Latief dan Yusiatie. *Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations Dan Iklan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- West, Richard, and Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi Buku*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Wibowo, Fred. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- . *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Cet ke-1. Jakarta: Grasindo, 1997.
- . *Teknik Produksi Program TV*. Yogyakarta: Pinus, 2007.
- Wilman, and Sugandi. "Strategi Produser Program 'Acara Anak Indonesia' Di TVRI Kaltim." *EJournal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2021): 2021–75.
- Wulandari Program Studi Manajemen Produksi Siaran, Yuni, Jurusan Penyiaran Sekolah Tinggi Multi Media Jalan Magelang Km, and Ade Wahyudin Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi. "STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PENGARAH ACARA TVRI JAWA BARAT SESUAI SKKNI." *Jurnal Rekam*. Vol. 16, 2020.
- Wulandari, Yuni. "Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan Di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI Dalam Menarik Pemirsa." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 19, no. 3 (January 31, 2022): 296. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.6119>.
- Yusanto. *Buku Ajar Produksi Program Televisi Multi Camera*, n.d.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

A. Praproduksi

1. Sebelum memproduksi program Anak Indonesia TVRI Riau apakah diadakan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan ide/gagasan untuk program tersebut?

2. Apakah Pengarah Acara terlibat dalam pembuatan ide konsep atau naskah?

3. Kendala apa yang ditemukan Pengarah Acara pada saat pra produksi berlangsung atau selama production meeting atau brainstorming dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?

4. Apa perencanaan dari Pengarah Acara selanjutnya ketika ide/tema tersebut sudah ditentukan ?

5. Bagaimana Pengarah Acara menentukan jadwal produksi?

6. Untuk biaya produksi, bagaimana Pengarah Acara Program Anak Indonesia TVRI Riau menyesuaikan budget yang ada atau mengusahakan hasil produksi yang maksimal? Dan darimana dana produksi tersebut diperoleh?

7. Bagaimana Pengarah Acara menentukan crew yang akan terlibat pada proses produksi?

8. Sarana/peralatan apa yang dibutuhkan Pengarah Acara dan Kru pada saat memproduksi program Anak Indonesia TVRI Riau? Dan berapa lama waktu yang dibutuhkan?

9. Bagaimana peranan Pengarah Acara dalam urusan perizinan dan surat menyurat dengan tempat yang ingin dikunjungi?

B. Produksi

1. Bagaimana Pengarah Acara memberikan arahan kepada tim produksi/crew pada saat produksi sedang berlangsung?

2. Bagaimana penempatan kamera program Anak Indonesia? Teknik Apa yang di gunakan? Apakah ada urutan tertentu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana cara Pengarah Acara membriefing anak-anak yang akan inframe?

Bagaimana Pengarah Acara memimpin proses pengambilan gambar dalam program Anak Indonesia TVRI Riau?

Apa saja urutan-urutan yang harus disampaikan oleh host (anak-anak) dalam 1 episode? Dan apa kata-kata yang diucapkan?

Dalam sekali proses produksi program Anak Indonesia TVRI Riau per episodenya, berapa durasi yang dibutuhkan pada saat shooting?

Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi program Anak Indonesia TVRI Riau? Dan bagaimana cara mengatasinya?

C. Pascaproduksi

1. Tahapan apa saja yang dilakukan pada tahap pascaproduksi?
 2. Berapa waktu yang dibutuhkan ketika dubbing?
 3. Apakah yang Pengarah Acara Perhatikan dalam editing program Anak Indonesia TVRI Riau ada SOP yang harus diperhatikan? Apa saja?
 4. Berapa lama proses editing?
 5. Kendala apa yang dialami ketika Editing?
 6. Bagaimana jadwal penayangan program Anak Indonesia TVRI Riau?
- Apakah dilakukan Evaluasi setelah program Anak Indonesia TVRI Riau ditayangkan?

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

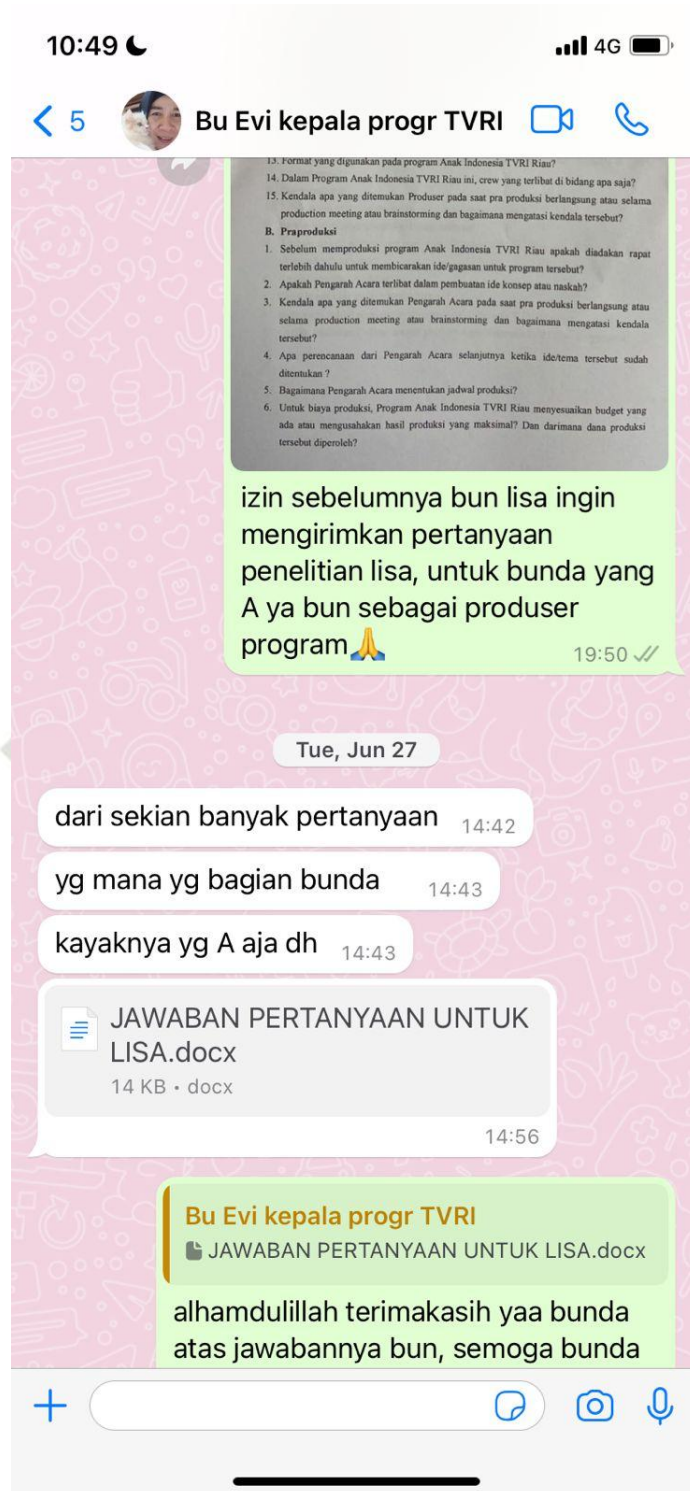
1. Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku Produser program sekaligus Pengarah Acara Program Anak Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan ibu Evi Lauri Shanti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi proses produksi program Anak Indonesia



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.